

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

5.1.1 Mengidentifikasi Percepatan Lama Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Primigravida Sesudah Pemberian Jus Nanas (*Ananas Comosus*) Pada Ibu Bersalin Primigravida.

Berdasarkan hasil penelitian pemberian jus nanas madu (*ananas comosus*) terhadap percepatan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida di PMB Ovalya Pujon Kabupaten Malang dijelaskan pada tabel 4.5 di diketahui bahwa setengah dari jumlah responden (50%) mengalami lama kala I fase aktif cepat ≤ 6 jam.

Kala I Didefinisikan sebagai permulaan persalinan yang sebenarnya. Dibuktikan dengan perubahan serviks yang cepat dan diakhiri dengan dilatasi serviks yang komplit (10 cm), hal ini dikenal juga sebagai tahap dilatasi serviks. Lamanya kala I untuk primigravida berlangsung 12 jam sedangkan untuk multigravida sekitar 8 jam. Berdasarkan kurve friedman, diperhitungkan pembukaan primigravida 1 cm/jam dan pembukaan multigravida 2 cm/jam (Purwati & Sulistiyah, 2017).

kala I fase aktif Berlangsung mulai dari kemajuan aktif sampai dilatasi lengkap terjadi. Secara umum dimulai dari pembukaan 4 cm (akhir dari fase laten) sampai 10 cm atau dilatasi akhir kala I berlangsung selama 6 jam. Kemajuan yang cukup baik pada persalinan kala I ditandai dengan Kontraksi teratur yang progresif, pembukaan serviks paling sedikit 1 cm per jam. (purwati & Sulistiyah (2017)

Banyak faktor yang mempengaruhi lamanya persalinan antara lain, Penumpang (*passenger*), Jalan lahir (*Passage*), Power (kekuatan), Posisi ibu (*positioning*), Respon Psikologi (*Psychology Response*), dan Penolong Persalinan. Faktor Power merupakan kekuatan atau tenaga yang mendorong janin keluar. Kekuatan tersebut meliputi, Kekuatan primer (kontraksi involunter) dimana Kontraksi ini berasal dari segmen atas uterus yang menebal dan dihantarkan ke uterus bawah dalam bentuk gelombang. Istilah yang digunakan untuk menggambarkan kontraksi involunter ini antara lain frekuensi, durasi, dan intensitas kontraksi, kekuatan primer ini mengakibatkan serviks menipis (*effacement*) dan berdilatasi sehingga janin turun (Yanti & Asrinah, 2010).

Dalam kehamilan usia 38 minggu keatas pemberian jus nanas madu (*ananas comosus*) merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan adanya kontraksi (*his*). Dalam hal ini untuk memperbaiki his pada ibu bersalin bisa dengan mengkonsumsi buah nanas. Kandungan didalam buah nanas disini mengandung hormon prostaglandin yang bisa memicu terjadinya kontraksi saat ibu bersalin. Selain itu, nanas juga mengandung vitamin C yang tinggi, zat gula, sejumlah mineral dan enzim *bromealin*. Karena kandungan vitamin C-nya yang tinggi, maka nanas memiliki efek antimikroba dan antioksidan. Sedangkan pada enzim *bromealin* bisa menstimulasi pengeluaran prostaglandin. Dalam proses persalinan ini, prostaglandin ini merupakan faktor utama yang sangat dibutuhkan dalam persalinan, karena protaglandin ini bisa menyebabkan terjadinya kontraksi.

5.2 Menganalisa Pengaruh Pemberian Jus Nanas Madu (*ananas comosus*) Terhadap Percepatan Lama Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Primigravida

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa dalam mengidentifikasi lama kala I fase aktif setelah diberikan jus nanas madu (*ananas comosus*) pada saat kehamilan UK 38 minggu (1 minggu sebelum melahirkan) diketahui dari 8 responden yang menjadi sampel penelitian ini setelah diberi perlakuan berupa pemberian jus nanas madu (*ananas comosus*) mengalami proses persalinan kala I fase aktif ≤ 6 jam dengan prosentase (100%).

Hasil analisis dengan uji *wilcoxon* dengan diperoleh nilai signifikan 0,000 *p* value 0,05. karena nilai *p* value (0,000) < (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian jus nanas madu (*ananas comosus*) terhadap percepatan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin primigravida. Menurut (Oxorn, 2010) Pemberian jus nanas madu (*ananas comosus*) mempunyai pengaruh yang bermakna salah satunya memperbaiki his pada ibu bersalin, karena dalam persalinan his sangat dibutuhkan untuk kemajuan persalinan sehingga proses persalinan berjalan dengan lancar tanpa ada komplikasi yang terjadi pada ibu maupun bayinya. Dalam hal ini upaya untuk memperbaiki his pada ibu bersalin bisa dengan mengonsumsi buah nanas.

Oleh karena itu dengan diberikan jus nanas madu (*ananas comosus*) mulai dari kehamilan usia 38 minggu (1 minggu sebelum persalinan) diharapkan nantinya ibu dapat lebih cepat dalam proses lama kala I. Karena jika ibu tidak mempunyai kekuatan dalam mengejan maka akan berpengaruh

besar terhadap kala II pada saat proses pengeluaran janin.

Dalam hal ini untuk memperbaiki his pada ibu bersalin bisa dengan mengkonsumsi buah nanas. Kandungan didalam buah nanas disini mengandung hormon prostaglandin yang bisa memicu terjadinya kontraksi saat ibu bersalin. Selain itu, nanas juga mengandung vitamin C yang tinggi, zat gula, sejumlah mineral dan enzim *bromealin*. Karena kandungan vitamin C-nya yang tinggi, maka nanas memiliki efek antimikroba dan antioksidan. Sedangkan pada enzim bromealin bisa menstimulasi pengeluaran prostaglandin. Dalam proses persalinan ini, prostaglandin ini merupakan faktor utama yang sangat dibutuhkan dalam persalinan, karena prostaglandin ini bisa menyebabkan terjadinya kontraksi uterus sehingga semakin baik uterus berkontraksi maka akan semakin baik proses persalinan berjalan dengan lancar.

5.3 Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur), secara teori percepatan lama kala I fase aktif tidak hanya dipengaruhi oleh pemberian minuman jus nanas madu (*ananas comosus*) saja akan tetapi banyak faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam kecepatan lama kala I. Faktor-faktor lain tersebut yaitu senam hamil. Yang mana faktor tersebut tidak diteliti/tidak dilakukan analisa.